

ABSTRAK

Cahaya Bunga Desmia Azis, 126101212111, Jual Beli *Smartphone* Melalui Facebook Dalam Prespektif Fatwa DSN-MUI, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Septi Wulan Sari, S.Sy.,M.H.

Kata Kunci : Jaminan Produk, Jual Beli *Online*, Medsos, Fatwa DSN-MUI

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya Praktik jual beli *smartphone* bekas melalui platform sosial, seperti Facebook, telah menjadi populer dan semakin dikenal dalam beberapa tahun terakhir. Keuntungannya adalah pembeli memiliki kesempatan untuk memilih dan memperoleh ponsel dengan harga yang lebih terjangkau, serta proses transaksi yang lebih sederhana dan cepat. Namun, ada isu yang muncul dari tindakan penjual yang tidak sesuai dengan pandangan fatwa DSN-MUI.

Fokus dan pertanyaan penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktik jual beli *smartphone* bekas melalui media sosial di facebook? 2) Bagaimana praktik jaminan dalam jual beli *smartphone* bekas di facebook? 3) Bagaimana kesesuaian praktik jaminan *smartphone* bekas di facebook dalam prespektif fatwa DSN-MUI? Jenis penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu kualitatif netnografi. Karena penelitian ini menggunakan media sosial Facebook. Metode pengumpulan data menggunakan metode pendekatan kualitatif adalah wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan, penulis menggunakan reduksi data, menyajikan kesimpulan, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Praktik jual beli melalui *smartphone second* melalui facebook dikarenakan alasan utama yaitu harga yang lebih murah dibandingkan dengan *smartphone* baru dan mendapatkan perangkat yang berkualitas tanpa mengeluarkan banyak uang. Tetapi kebanyakan pelaku produsen menyembunyikan kerusakan barang agar produk tersebut cepat laku. Tetapi ada juga penjual yang memberikan informasi yang jelas. 2) Pemberian praktek jaminan pada produk *smartphone second* di facebook ternyata ada penjual yang memberikan jaminan dan ada yang tidak memberikan jaminan terkait pembelian *smartphone second*, ternyata ada yang memberikan jaminan berupa, pengembalian barang, pengembalian berupa uang, perbaikan tanpa adanya biaya tambahan, adanya garansi pabrik, dan jaminan terbatas selama 7 hingga 15 hari setelah pembelian. 3) Fatwa DSN-MUI No.11/DSN-MUI/IV/2000 tentang kafalah bentuk pemberian jaminan ternyata di dalam fatwa ini tidak mengharuskan adanya jaminan untuk semua produk yang dijual, melainkan tergantung pada kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat. Bahwa masih terdapat online shop yang di lakukan oleh penjual belum menerapkan aturan fatwa DSN-MUI No. 146/DSN-MUI/XII/2021 tentang Online Shop Berdasarkan Prinsip Syari'ah.

ABSTRACT

Cahaya Bunga Desmia Azis, 126101212111, Buying and Selling Smartphones Through Facebook In The Perspective of DSN-MUI Fatwa, Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Law Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Supervisor: Septi Wulan Sari, S.Sy., M.H.

Keywords: Product Guarantee, Online Buying and Selling, Social Media, DSN-MUI Fatwa

This research is based on the practice of buying and selling used smartphones through social platforms, such as Facebook, which has become popular and increasingly recognized in recent years. The advantage is that buyers have the opportunity to choose and acquire phones at more affordable prices, as well as a simpler and faster transaction process. However, there are issues arising from sellers' actions that do not conform to the fatwa views of DSN-MUI.

The focus and research questions are: 1) How is the practice of buying and selling used smartphones through social media on Facebook? 2) What are the warranty practices in the buying and selling of used smartphones on Facebook? 3) How do the warranty practices for used smartphones on Facebook align with the perspective of DSN-MUI's fatwa? The type of research conducted is qualitative netnography. This is because the research uses the social media Facebook. The data collection method using a qualitative approach includes interviews and documentation. As for the data analysis used, the author employs data reduction, presents conclusions, and draws conclusions.

The results of this research show that: 1) The practice of buying and selling second-hand smartphones through Facebook is mainly due to the reason of cheaper prices compared to new smartphones and obtaining quality devices without spending a lot of money. However, most producers hide the defects of the items in order to sell the products quickly. There are also sellers who provide clear information. 2) The practice of providing warranties on second-hand smartphone products on Facebook shows that some sellers offer warranties while others do not. Some provide guarantees such as item returns, money refunds, repairs without additional costs, manufacturer warranties, and limited guarantees for 7 to 15 days after purchase. 3) Fatwa DSN-MUI No.11/DSN-MUI/IV/2000 regarding kafalah as a form of guarantee provision does not require guarantees for all products sold; it depends on the agreement between the parties involved. There are still online shops operated by sellers that have not implemented the regulations of Fatwa DSN-MUI No. 146/DSN-MUI/XII/2021 regarding Online Shops Based on Sharia Principles.